

## DAFTAR PUSTAKA

- Acitelli, L.K. (1992). Gender Differences in Relationship Awareness and Marital Satisfaction Among Young Married Couples. *Journal of Personality and Social Psychology Bulletin*, 18(1), 102-110.
- Ariyati, R. A., & Nuqu, F. L. (2016). Gaya Cinta (Love Style) Mahasiswa. *Jurnal Psi Koislamika*, 13, 29–38.
- Astri, M., Fauziah, N., Psikologi, F., Diponegoro, U., Gender, P., & Penanggungjawab, P. (2014). Hubungan Antara Peran Gender Dengan Intensi Melakukan Kekerasan Dalam Pacaran Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Teknik Di the Relation Between Gender Roles With Intention of Dating Violence in a Student Bachelor Degree Faculty of Engineering. 035.
- Azmiani, R. S. (2015). Hubungan Sikap Laki-Laki Terhadap Kesetaraan Gender dengan Kekerasan dalam Pacaran. *Proyeksi*, 10(1), 49–60.
- Beauvoir, S. de. (1961). The Second Sex. In Yale French Studies (Issue 27, p. 22).
- Bennett, L. R. (2005). Women, Islam and Modernity. In *Women, Islam and Modernity*.
- Blair, S. L., & Madigan, T. J. (2016). Dating attitudes and expectations among young Chinese adults: an examination of gender differences. *Journal of Chinese Sociology*, 3(1), 1–19.
- BPS. (2012). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 Kesehatan Reproduksi Remaja. Survei Demografi DanKesehatan Indonesia2012.
- Boediarsih, B., Shaluhiah, Z., & Mustofa, S. B. (2016). Persepsi Remaja tentang Peran Gender dan Gender Seksualitas di Kota Semarang. In *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* (Vol. 11, Issue 1, p. 28). <https://doi.org/10.14710/jpki.11.1.28-37>

- Brown, S. L. (2004). Moving from cohabitation to marriage: Effects on relationship quality. In *Social Science Research* (Vol. 33, Issue 1, pp. 1–19).
- Budiastuti, A., & Wulan, N. (2014). *Konstruksi Maskulinitas Ideal Melalui Konsumsi Budaya Populer oleh Remaja Perkotaan (The Construction of Ideal Masculinity Through the Consumption of Popular Culture by Urban Teenagers)*. 14(1), 1–14.
- Cahyani, K. O. A., Fathurohman, A., & Paramitha, N. (2020). Remaja Gen Z Cerdas Merencanakan Masa Depan Mulai dari Hubungan Lawan Jenis , Antisipasi Seks Bebas dan Persiapan Pra Nikah. 3, 1–6.
- Chafetz, J. S. (2006). Sociology of gender. In *The other sociologist*.
- Chung, D. (2005). Violence, control, romance and gender equality: Young women and heterosexual relationships. *Women's Studies International Forum*, 28(6), 445–455.
- Creswell, J. W. (2013). *Quantitative Inquiry & Research Design*. In London.
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1–388).
- DeLucia, J. L. (1987). Gender role identity and dating behavior: What is the relationship? In *Sex Roles* (Vol. 17, Issues 3–4, pp. 153–161).
- Fadilah, A. N., Kuniastuti, N. D., & Quraisyin, D. (2011). Relasi Gender dalam Hubungan Pacaran. *Komunikasi*, 5(2), 79–164.
- Furman, W., & Winkles, J. K. (2014). Transformations in Heterosexual Romantic Relationships across the Transition into Adulthood: “Meet Me at the Bleachers ... I Mean the Bar.” In *Relationship Pathways: From Adolescence to Young Adulthood* (pp. 191–214).
- Gayle, N. T., & Nugraheni, Y. (2013). Komunikasi Antar-Pribadi: Strategi Manajemen Konflik Pacaran Jarak Jauh. In *Komunikatif* (Vol. 1, Issue 1).

- Giddens, A. (1992). *The Transformation of Intimacy: Sexuality, Love and Eroticism in Modern Societies*. [La transformación de la intimidad: sexualidad, amor y erotismo en las sociedades modernas].
- Grauerholz, E. (1987). Balancing the power in dating relationships. *Sex Roles*, 17(9–10), 563–571.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180.
- Hefner, N. J, Smith. (2005). The new Muslim romance: Changing patterns of courtship and marriage among educated Javanese youth. *Journal of Southeast Asian Studies*, 36(3), 441–459.
- Herlina, E. (2018). Representasi Ideologi Gender di Korea Selatan dalam Drama Korea “Because This Is My First Life.” *Universitas Andalas*, 3(1), 13–27.
- Hermawati, T. (2007). Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 18–24.
- amieson, L. (2017). Intimacy transformed? A critical look at the ‘pure relationships.’ In *Marriage and Cohabitation: Regulating Intimacy, Affection and Care* (pp. 3–20). <https://doi.org/10.4324/9781315249643-10>
- Kango, U. (2009). Bentuk-bentuk kekerasan yang dialami perempuan. In *Jurnal Legalitas* (Vol. 2, Issue I, pp. 13–20).
- Karnaen, S. M. N., & Amanah, S. (2021). Peranan Gender dalam Rumah Tangga Pernikahan di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. In *Komunika* (Vol. 8, Issue 1, pp. 25–43).
- Kazaura, M. R., & Masatu, M. C. (2009). Sexual practices among unmarried adolescents in Tanzania. *BMC Public Health*, 9, 1–6.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). Hasil Riskesdas 2013.pdf. In *Laporan Nasional 2013* (pp. 100–104).

- Khaninah, A. N., & Widjanarko, M. (2017). Perilaku Agresif Yang Dialami Korban Kekerasan Dalam Pacaran. In *Jurnal Psikologi Undip* (Vol. 15, Issue 2, p. 151).
- Komnas Perempuan. (2018). Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2017. In *Ekp* (Vol. 13, Issue 3, pp. 1576–1580)
- Komnas Perempuan. (2019). Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2018
- Komnas Perempuan. (2020). Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan. *Catahu: Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2019*, 1–109.
- Komnas Perempuan. (2021). Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19, Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020. In *Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan* (Vol. 1, Issue 3, p. 4).
- Komnas Perempuan. (2022). Bayang – Bayang Stagnansi : Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan, Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2021. In *הארץ* (Issue 8.5.2017, pp. 2003–2005).
- ouritzin, S. G. (2000). Bringing Life to Research: Life History Research and ESL. *TESL Canada Journal*, 17(2), 01.
- Lichter. E. L. and McCloskey L. A., (2004). The effects of childhood exposure to marital violence on adolescent gender-role beliefs and dating violence. *Psychology of Women Quarterly*, 28(4), 344–357.
- Lestari. H, Sugiharti. (2007). Perilaku Beresiko Remaja di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia ( SKRRI ) Tahun 2007 Young Adults Risk Behavior by Indonesia Young Adult Reproductive Health Survey. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(3), 136–144.

- Mahmood, S. (2008). Feminist Theory, Embodiment, and the Docile Agent: Some Reflections on the Egyptian Islamic Revival. In University of Chicago (pp. 202–236).
- Mahmood, S. (2009). Agency, performativity, and the feminist subject. In International Studies in Religion and Society (Vol. 9, pp. 13–45).
- Morr, M. C., & Mongeau, P. A. (2004). First-Date Expectations: The Impact of Sex of Initiator, Alcohol Consumption, and Relationship Type. *Communication Research*, 31(1), 3–35.
- Naafs, S., & White, B. (2012). Generasi Antara : Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia \*. *Studi Pemuda*, 1(2), 89–106.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110.
- Nurhaeni, I. D. A. (2012). *Pedoman Penyusunan Gender Analysis Pathway ( GAP ) Gender Budget Statement ( GBS)*. 1–112.
- Parker, L. (2008). Theorising Adolescent Sexualities in Indonesia — Where ' Something different happens '. *Intersections: Gender and Sexuality in Asia and the Pacific*, 18, 1–19.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Sanderson, C. A., & Karetsky, K. H. (2002). Intimacy goals and strategies of conflict resolution in dating relationships: A mediational analysis. *Journal of Social and Personal Relationships*, 19(3), 317–337.
- SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) DIY 2017.
- SDKI Remaja. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 Buku Remaja* (p. 405).

- Serewicz, M. C. M., & Gale, E. (2008). First-date scripts: Gender roles, context, and relationship. In *Sex Roles* (Vol. 58, Issues 3–4, pp. 149–164). <https://doi.org/10.1007/s11199-007-9283-4>
- Setiawan, R., & Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh pacaran terhadap perilaku seks pranikaSetiawan, R., & Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh pacaran terhadap perilaku seks pranikah. *Jurnal Soul*, 1(2), 59–72. <https://doi.org/10.1002/pitsh>.  
*Jurnal Soul*, 1(2), 59–72.
- Suwendra, I. W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. In *NilaCakra Publishing House, Bandung*.
- Vennum, A., & Fincham, F. D. (2011). Assessing Decision Making in Young Adult Romantic Relationships. In *Psychological Assessment* (Vol. 23, Issue 3, pp. 739–751).
- West, C., & Zimmerman, D. H. (1987). Doing gender and health. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 125–151.
- WHO. (2009). Promoting gender equality to prevent violence against women. In *World Health Organization* (pp. 1–18)